BAB VII
PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas penelitian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan peneliti.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh terapi generalis dan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) untuk menurunkan tingkat halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di RSKJ Soeprapto Bengkulu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 36.54 tahun dengan usia paling tua 55 tahun. Rata-rata lama hari rawat terakhir adalah 73.34 hari dan paling lama 365 hari, dilanjutkan dengan frekuensi dirawat dirumah sakit dengan rata-rata 2.57 kali dan paling banyak 8 kali, dengan sebagian besar responden dengan status menikah (82%).
2. Terjadi penurunan skor tingkat halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran setelah dilakukan intervensi dengan terapi generalis dan CBT, sebelum dilakukan intervensi rata-rata skor ialah 11.69**,** sedangkan rata-rata skor setelah diberikan intervensi yaitu 10.31**.**
3. Terdapat pengaruh signifikan antara skor sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Didapatkan nilai sig (2-tailed) yang diperoleh 0,001 <0,05 yang menandakan bahwa intervensi terapi generalis dan CBT berpengaruh terhadap penurunan tingkat halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di RSKJ Soeprapto Bengkulu.

B. Saran

1. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

   Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa, dan untuk memastikan bahwa pasien jiwa menerima asuhan keperawatan yang diberikan, Peneliti selanjutnya

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

juga dapat menggunakannya untuk melakukan tindakan yang menjadi tantangan dan hambatan bagi penulis selama penelitian ini.

2. Bagi tempat penelitian

   Diharapkan kepada perawat ruangan dapat menjadikan terapi generalis dan CBT sebagai terapi non farmakologi yang bisa diterapkan secara mandiri dan rutin kepada pasien.

3. Perkembangan ilmu keperawatan

   Untuk memperluas pengetahuan dan memberikan informasi baru kepada peneliti yang akan datang tentang terapi generalis dan CBT yang dapat digunakan sebagai terapi tambahan untuk menurunkan tingkat halusinasi. Selain itu untuk mendorong perkembangan teknologi terapan dalam bidang keperawatan yang dapat mengurangi tingkat halusinasi pada pasien melalui terapi generalis dan CBT.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu